



Pemanfaatan Media dan Karakteristik Pembelajaran IPAS: Studi Kualitatif Di Kelas Empat Madrasah Ibtidaiyah

¹Rissiril Hana, ²Siti Kholifah, ³Moch. Yusuf Ardiyansyah, ^{4*}Nurhaningtyas Agustin

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

email : ¹rissirilhana@gmail.com, ²sk8002200@com, ³yardiansyah302@gmail.com,
^{4*}nurhaning1992@gmail.com

Received: 31-05-2025

Reviewed: 01-06-2025

Accepted: 01-09-2025

Abstract

This study analyzes the Characteristics and Media of Science Learning in Grade 4 of MI Al-Hidayah. This study uses a qualitative research type using observation and interview methods. The study results indicate that in MI Al-Hidayah Gesikharjo in science learning in fourth grade, the learning characteristics applied are contextual and the learning media often used are Pictures, Spinner, and LKS. From this study, it can be concluded that the characteristics of science learning in MI AL-Hidayah are contextual and interactive, while the learning media used are pictures/posters, Spinners, and students' worksheets.

Keywords: Science Learning, Science Learning Characteristics, Media.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Karakteristik dan Media Pembelajaran IPA kelas 4 MI Al-Hidayah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MI Al-Hidayah Gesikharjo dalam pembelajaran IPA di kelas empat karakteristik pembelajaran yang di terapkan adalah kontekstual dan media pembelajaran yang sering di gunakan adalah Gambar, Spinner, dan LKS. Dari penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwasanya karakterstik dari pembelajaran IPAS di MI AL-Hidayah adalah kontekstual dan interaktif sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah gambar/poster, Spinner, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Kata kunci: Pembelajaran IPA, Karakteristik Pembelajaran IPA, Media.

Pendahuluan

Pendidikan pada saat ini dituntut untuk lebih optimal dan kreatif lagi di era globalisasi di mana pendidikan dijadikan hal utama di dalam memajukan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pembelajaran IPA sebagai pembelajaran yang menjadi salah satu mata pelajaran yang berkaitan erat mengenai kehidupan nyata peserta didik dan masyarakat¹.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakterisitik serta media pembelajaran yang di terapkan dalam pembelajaran IPA kelas empat yang mana hal tersebut juga meninjau dari penelitian serupa terkait karakteristik dan media pembelajaran IPA, bahwasanya IPA sebagai ilmu memiliki karakteristik obyek dan persoalan serta cara kerja pemecahan masalahnya yang membedakan dengan kelompok disiplin ilmu lain. Obyek dan persoalan IPA adalah semua gejala benda dan peristiwa alam serta hllblngan scbab akibatnya. Dasar pengembangan konsep IPA dilakukan melalui pengamatan pengamatan, pereobaan atau eksperimen dengan prosedllr dan sikap ilmiah. Dengan demikian dalam pembelajaran IPA bagi siswa SD dngan pendekatan keterampilan proses (PKP)

¹ Nabillah Mufidzah and Nabillah Mufidzah, "Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI* 9, no. 1 (2024): 85, <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v9i1.24348>.

merupakan konseklensi logis dari sifat keilmuannya².

Hal ini juga di dukung oleh penelitian serupa bahwa melalui pembelajaran dan pengembangan potensi diri pada pembelajaran IPA siswa akan memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar dirinya, disamping memenuhi keperluan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi³. Dalam jurnalnya *Arief, Muhammad Miftah*⁴ mengatakan bahwa Proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA SD/MI seorang guru harus mampu mengeksplorasi beragam media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajarannya, Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwasanya penelitian ini berfokus pada karakteristik pembelajaran secara nyata atau kontekstual yang mana guru meninjau pembelajaran lewat pengalaman peserta didik secara nyata. Kebaharuan penelitian ini adalah adanya media pembelajaran interaktif berupa spiner yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan proses evaluasi pembelajaran yang mana di penelitian sebelumnya jarang di temukan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sebagaimana diketahui bahwasanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah⁵. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan secara langsung terjun ke lapangan dan mewawancarai guru pengampu pelajaran IPAS untuk mendapatkan pemahaman terkait karakteristik dan media pembelajaran yang sudah di gunkan di MI Al-Hidayah dengan cara melakukan wawancara serta observasi langsung pada penerapan karakteristik dan media yang digunakan dalam pembelajaran IPAS. Dengan metode ini data yang kami peroleh diharapkan dapat menggambarkan realitas yang terjadi dilapangan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang kami lakukan di Sekolah kami menemukan beberapa temuan utama terkait Karakteristik dan media pembelajaran di MI Al-Hidayah Palang. Dalam pembelajaran IPAS guru di MI tersebut berfokus pada pengaplikasian secara langsung atau yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan kehidupan nyata para siswa atau biasa kita sebut sebagai Karakteristik Pembelajaran Kontekstual, hal ini juga menjadi alasan pembelajaran IPAS di kelas IV sering terjadi komunikasi dua araha antara siswa dan guru yang menyebabkan pembelajaran lebih *Interaktif*.

Dalam proses pembelajaran selain mengatur kondisi kelas guru juga berkewajiban dalam menentukan Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses mengajar, seperti halnya guru di MI Al-Hidayah menyatakan bahwasanya *LKS* saja tidak cukup untuk membuat siswa minat dan antusias dalam pembelajaran IPAS, ada beberapa media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses

² Suyitno AI., "Karakteristik Ipa Dan Konsekuensi Pembelajarannya Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 109–20.

³ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Karakteristik Pendidikan IPA Di Sekolah Dasar," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

⁴ Muhammad Miftah Arief, "Media Pembelajaran Ipa Di Sd/Mi (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, Dan Jenis Media Pembelajaran)," *Jurnal Tarbiyah Darussalam* 5, no. 8 (2021): 13–28.

⁵ Hardani et al., *METODE PENELITIAN Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, vol. 7, 2020.

pembelajaran IPAS seperti *Gambar/Poster*, dan *Spinner*. Dalam pengaplikasiannya *Spinner* biasanya digunakan dalam menjelaskan beberapa materi Misalnya pada materi sumber daya alam, spinner dapat dibagi menjadi beberapa segmen dengan nama-nama sumber daya alam. Siswa memutar spinner, dan ketika berhenti di satu segmen, mereka harus menyebutkan Jenisnya (terbarukan/tidak terbarukan), Manfaatnya, Cara pelestariannya. Selain itu *Spinner* biasanya juga digunakan dalam evaluasi sumatif siswa di akhir pembelajaran dengan games spinner.

Selain *Spinner* media yang biasa digunakan adalah *Gambar/Poster* yang mana media ini sangat dibutuhkan dalam menjelaskan konsep-konsep IPAS karena menurut guru mapel tersebut media ini bisa membuat siswa mudah dalam memvisualisasikan objek seperti halnya materi Organ Tubuh Manusia (Gambar sistem pencernaan, pernapasan, atau peredaran darah), Kenampakan alam (Gambar pegunungan, dataran rendah, pantai, sungai), Perubahan Wujud Benda (Gambar es mencair, air menguap, embun), Slikus Daur Hidup Hewan (Gambar daur hidup katak, kupu-kupu, ayam,). Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa konsep pembelajaran IPAS di MI Al-Hidayah Gesikharjo cukup tertata dalam mewujudkan pembelajaran yang interaktif melalui karakteristik pembelajaran Kontekstual dan Interaktif antara guru dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran sesuai materi seperti LKS, *Spinner*, dan *Poster*. Berikut penjelasan secara Ilmiah terkait Karakteristik dan Media Pembelajaran IPAS.

Karakteristik Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPA adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta.⁶

Karakteristik Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA kelas IV adalah Karakteristik Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya..⁷

Menurut beberapa peneliti menyatakan bahwa Pendidikan dan pengajaran khususnya dalam bidang IPA mempunyai fungsi dan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis terhadap masalah kehidupan yang terjadi di lingkungannya, dan melatih mereka untuk cepat tanggap terhadap kondisi lingkungan serta kehidupan di permukaan bumi, Pembelajaran kontekstual (CTL) adalah pembelajaran yang mengaitkan konteks akademik dengan konteks kehidupan peserta didik. Karakteristik pembelajaran kontekstual (CTL) yaitu menekankan pada berpikir tingkat tinggi, transfer pengetahuan melalui disiplin ilmu, mengumpulkan, menganalisis, mensintesis informasi dan data dari berbagai sumber dan sudut pandang⁸.

Karakteristik Pembelajaran kontekstual membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Hal tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi di Madrasah secara langsung yang mana kelompok kami wawancara Bersama guru dan siswa mengenai karakteristik pembelajaran IPA di MI.

⁶ Dela Diana, Sukamti Sukamti, and Sri Estu Winahyu, "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Di SD," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 11 (2022): 1110–20, <https://doi.org/10.17977/um065v2i112022p1110-1120>.

⁷ Kadek Hengki Primayana, Wayan I Lasmawan, and Putu Budi Adnyana, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 9, no. 2 (2020): 72–79.

⁸ Hendra, H. (2021). Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*.

A. Media Pembelajaran IPA

Media pembelajaran IPA adalah alat atau sarana yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPA secara lebih mudah dan efektif. Media ini berfungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi pembelajaran sehingga pesan atau materi IPA dapat diterima, diserap, dan dihayati oleh siswa dengan baik⁹. Menurut para ahli¹⁰ Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada pembelajar agar pesan itu sampai kepada pembelajar dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran memudahkan pengajar dalam melakukan proses belajar mengajar.

media pembelajaran hadir sebagai solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menghadapi materi pembelajaran yang kompleks dan beragam. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat merangsang rasa ingin tahu siswa, memudahkan pemahaman konsep, serta memperkuat keterampilan kritis dan analitis mereka. Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya menjadi sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi alat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif¹¹. Seperti halnya media pembelajaran di bawah ini :

1. Media pembelajaran LKS

Salah satu bahan ajar cetak yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah LKS¹² , LKS adalah salah satu bahan ajar yang mempunyai peran penting dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar seperti hanya pembelajaran IPA. Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat diartikan sebuah materi pembelajaran yang telah diolah dan dikemas semaksimal mungkin, sehingga peserta didik mudah untuk memahami materinya sekalipun belajar mandiri. ¹³ ada beberapa pendapat mengenai pengertian LKS, menurut *Ramdani*¹⁴ LKS adalah salah satu media pembelajaran yang didalamnya memuat: judul kegiatan, tujuan, daftar alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan, informasi materi/ringkasan materi yang berkaitan dengan kegiatan guna menunjang pembetulan konsep, dan tugas yang berhubungan dengan kegiatan dan konsep yang ada dalam pembelajaran. Menurut *Dewi*¹⁵ lembar kerja siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah, LKS digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menggali informasi, menemukan informasi, menerapkan konsep maupun

⁹ Pada Bahan and Belajar Mandiri, “Bahan Ajar Pert 12 Media Pembelajaran Ipa Sd,” 2020.

¹⁰ A. Sari, N. A. P., & Heryanto, “Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Dengan Model Quantum Teaching Berbasis Digital Materi Siklus Hidup Hewan Di SD Kelas Iv,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 02 (2023): 481–91.

¹¹ Maulida Fitriya and Arry Patriasurya Azhar, “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Di Kelas V MI Tarbiyatul Athfal,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 25 (2023): 536–47, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10432311>.

¹² Berwina Ngalemisa Br Tarigan, Anak Agung Gede Agung, and Desak Putu Parmiti, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa,” *Journal of Education Technology* 3, no. 3 (2019): 179, <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21743>.

¹³ Qomario and Putry Agung, “Kata Kunci: LKS, Berbasis ICT, Guru Profesional,” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2018): 239–46.

¹⁴ Nurlailatun Ramdani and Abas Oya, “Pengembangan Lks Model Matematika Ceria Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa,” *JPK: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 01, no. 01 (2024): 6–11, <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JPK>.

¹⁵ Nirawati Dewi and Ghullam Hamdu, “Lks Pembelajaran Stem Berdasarkan Kemampuan 4c Dengan Media Lightning Tamiya Car,” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2020): 369–78, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/25312>.

mengembangkan konsep yang telah dipelajari. Sejalan dengan itu, LKS dapat digunakan pada pembelajaran tematik sebagai upaya siswa berdasarkan kemampuan 4C.

Buku LKS adalah media cetak yang berisi tugas dan materi pembelajaran yang dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri. Namun, penggunaan LKS saja cenderung membuat siswa pasif dan kurang kreatif, karena hanya mengandalkan teks dan gambar statis tanpa interaksi visual yang dinamis. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan visual. Gambar yang menarik dapat meningkatkan kreativitas dan minat belajar siswa.¹⁶

2. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian¹⁷. Media interaktif adalah media yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara aktif dengan materi yang dipelajari melalui fitur-fitur seperti pilihan, simulasi, latihan, dan umpan balik langsung¹⁸. Media interaktif adalah media yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan interaktif seperti bertanya, berdiskusi, dan melakukan eksperimen. Media interaktif dapat berbentuk beragam, termasuk perangkat lunak komputer interaktif, simulasi komputer, aplikasi seluler, permainan pembelajaran, video interaktif, dan berbagai bentuk konten digital yang melibatkan pengguna dalam pengalaman belajar yang aktif.

Syarat terjadinya pembelajaran multimedia harus terdapat alat bantu teknologi yang bisa mengolah pesan informasi menjadi media dengan bentuk visual dan fleksibilitas pada proses komunikasi yang memacu interaktif terhadap afektivitas belajar¹⁹. menggunakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA memberikan referensi metode baru pembelajaran IPA Sekolah Dasar, memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik²⁰

3. Media Gambar atau Poster

Media pembelajaran berupa gambar/poster merupakan alat bantu yang dapat di gunakan guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Sehingga peran dari seorang guru yang memiliki keahlian, ketetapan dan kemampuan dalam penggunaan media tersebut sangat berpengaruh pada terbentuknya minat belajar pada peserta didik²¹. Gambar merupakan media visual yang sederhana, mudah dalam Pelaksanaannya Oleh karena itu pemilihan media ini akan sangat sering dilakukan karena dilihat waktu, biaya, dan peralatan yang diperlukan relatif lebih memungkinkan dari media yang lainnya²². Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret dari pada bila diuraikan

¹⁶ Eliyantika Eliyantika, Ahmad Hari Witono, and Ilham Syahrul Jiwandono, "Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (2022): 1315–26, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.749>.

¹⁷ Nanang Wahyudi, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif," *Jurnal Study Islam Panca Wahana I Edisi* 12, 2014, 84–94.

¹⁸ Lika Jafnihirida et al., "Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 1 (2023): 227–39, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2734>.

¹⁹ Muhammad Siddiq Permana, Dhami Johar Damiri, and H Bunyamin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia," *Jurnal Algoritma* 11, no. 2 (2015): 254–63, <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.11-2.254>.

²⁰ Berlina Wulandari et al., "Media Pembelajaran Interaktif Ipa Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia," *Kreatif* 7, no. 1 (2019): 11, <https://doi.org/10.32832/kreatif.v7i1.2028>.

²¹ Apriani Safitri and Kabiba Kabiba, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): 334–46, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>.

²² Fivi Irawani, "Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Oleh Guru Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak," *Masa* 2, no. 1 (2020): 29–37.

dengan kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik.

Menurut beberapa peneliti media Poster adalah media gambar yang meng- kombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan secara singkat²³, media poster atau gambar juga di artikan sebagai ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan dikehidupan sehari – hari²⁴, selain itu media gambar atau poster juga merupakan ilustrasi gambar sederhana yang menitikberatkan pada satu atau dua ide pokok yang bertujuan agar dapat menarik perhatian, dapat dimengerti, dapat diingat, dan dapat memotivasi suatu peristiwa.²⁵ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media poster atau gambar adalah bentuk media visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau promosi secara singkat, jelas, dan menarik melalui elemen-elemen visual seperti gambar, warna, teks, dan tata letak

Kesimpulan

Karakteristik Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Buku LKS menyediakan materi dan latihan yang penting, tetapi kurang efektif jika digunakan sendiri tanpa media pendukung. Media gambar membantu memperjelas konsep secara visual dan meningkatkan kreativitas siswa. Spinner sebagai media Interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan penyajian materi yang menarik dan interaktif. Penggunaan ketiga media secara terpadu dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Itulah karakteristik dan media yang di gunakan di MI ALHIDAYAH PALANG dengan penggunaan media di atas tentunya sudah cukup bervariasi sehingga siswa akan lebih senang dalam pembelajaran IPA. Tentunya dengan beragamnya media yang di gunakan harus memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik, kreativitas guru juga harus beragam agar tercipta pembelajaran yang kreatif dan efektif.

Daftar Pustaka

- Arief, Muhammad Miftah. “Media Pembelajaran Ipa Di Sd/Mi (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, Dan Jenis Media Pembelajaran).” *Jurnal Tarbiyah Darussalam* 5, no. 8 (2021): 13–28.
- Bahan, Pada, and Belajar Mandiri. “Bahan Ajar Pert 12 Media Pembelajaran Ipa Sd,” 2020.
- Dewi, Nirawati, and Ghullam Hamdu. “Lks Pembelajaran Stem Berdasarkan Kemampuan 4c Dengan Media Lightning Tamiya Car.” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2020): 369–78. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/25312>.
- Diana, Dela, Sukamti Sukamti, and Sri Estu Winahyu. “Analisis Pemanfaatan Media

²³ E. Mazza et al., “Long Term Survival without Anticoagulation after Aortic Valve Replacement with a Lillehei-Kaster Prosthesis. A Case Report,” *The Journal of Heart Valve Disease* 2, no. 4 (1993): 1–8.

²⁴ Septy Nurfadillah et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi ‘Perubahan Wujud Zat Benda’ Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 117–34, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

²⁵ Septy Nurfadhillah et al., “Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Ivb Sd Negeri Cikokol 3,” *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 313–22, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

- Pembelajaran IPA Di SD.” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 11 (2022): 1110–20. <https://doi.org/10.17977/um065v2i112022p1110-1120>.
- Eliyantika, Eliyantika, Ahmad Hari Witono, and Ilham Syahrul Jiwandono. “Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (2022): 1315–26. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.749>.
- Fitriya, Maulida, and Arry Patriasurya Azhar. “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Di Kelas V MI Tarbiyatul Athfal.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 25 (2023): 536–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10432311>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustyawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqamah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *METODE PENELITIAN Kualitatif & Kuantitatif. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta*. Vol. 7, 2020.
- Irawani, Fivi. “Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Oleh Guru Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak.” *Masa* 2, no. 1 (2020): 29–37.
- Jafnihirida, Lika, Suparmi, Ambiyar, Fahmi Rizal, and Kesi Eka Pratiwi. “Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 1 (2023): 227–39. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2734>.
- Mazzaro, E., U. Bortolotti, A. Milano, G. Thiene, and D. Casarotto. “Long Term Survival without Anticoagulation after Aortic Valve Replacement with a Lillehei-Kaster Prosthesis. A Case Report.” *The Journal of Heart Valve Disease* 2, no. 4 (1993): 1–8.
- Mufidzah, Nabillah, and Nabillah Mufidzah. “Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Ibtida’iy: Jurnal Prodi PGMI* 9, no. 1 (2024): 85. <https://doi.org/10.31764/ibtida'iy.v9i1.24348>.
- Nurfadhillah, Septy, Dara Pertiwi, Dewi Isnania Pratiwi, Erika Puspita Dewi, Mutia Saidah, and Siti Nurhaliza. “Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Ivb Sd Negeri Cikokol 3.” *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 313–22. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Nurfadillah, Septy, Tio Saputra, Tasya Farlidy, Sihury Wellya Pamungkas, Raihan Fadhlurrahman Jamirullah, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi ‘Perubahan Wujud Zat Benda’ Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 117–34. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Permana, Muhammad Siddiq, Dhami Johar Damiri, and H Bunyamin. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia.” *Jurnal Algoritma* 11, no. 2 (2015): 254–63. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.11-2.254>.
- Primayana, Kadek Hengki, Wayan I Lasmawan, and Putu Budi Adnyana. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 9, no. 2 (2020): 72–79.
- Qomario, and Putry Agung. “Kata Kunci: LKS, Berbasis ICT, Guru Profesional.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2018): 239–46.
- Ramdani, Nurlailatun, and Abas Oya. “Pengembangan Lks Model Matematika Ceria Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa.” *JPK: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 01, no. 01 (2024): 6–11.

<https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JPK>.

- Safitri, Apriani, and Kabiba Kabiba. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): 334–46. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>.
- Sari, N. A. P., & Heryanto, A. "Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Dengan Model Quantum Teaching Berbasis Digital Materi Siklus Hidup Hewan Di SD Kelas Iv." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 02 (2023): 481–91.
- Sipahutar, Rafika Sari, Amin Basri, and Suci Perwita Sari. "Penggunaan Media Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Materi Part Of Body Di Sekolah Nida Suksasat School Satun Thailand." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 12347–61.
- Suyitno AI. "Karakteristika Ipa Dan Konsekuensi Pembelajarannya Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 109–20.
- Tarigan, Berwina Ngalemisa Br, Anak Agung Gede Agung, and Desak Putu Parmiti. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa." *Journal of Education Technology* 3, no. 3 (2019): 179. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21743>.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Karakteristik Pendidikan IPA Di Sekolah Dasar." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETU_NGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Wahyudi, Nanang. "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Study Islam Panca Wahana I Edisi* 12, 2014, 84–94.
- Wulandari, Berlina, Fiqri Ardiansyah, Puspa Eosina, and Hersanto Fajri. "Media Pembelajaran Interaktif Ipa Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia." *Krea-Tif* 7, no. 1 (2019): 11. <https://doi.org/10.32832/kreatif.v7i1.2028>.